

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel pada tingkat kepercayaan atau taraf nyata  $\alpha = 0.05$  dengan dk  $(n_1 + n_2 - 2) = 18$  harga t (0.95) dari daftar distribusi t diperoleh 1.73. Kriteria pengujian adalah, tolak hipotesis /  $H_0$  jika  $t > t_{1 - \alpha}$  dan terima  $H_0$  jika  $t < t_{1 - \alpha}$ . Maka t-hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$ , jadi hipotesis /  $H_0$  ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik tangkisan dua lebih efektif dibandingkan dengan teknik tangkisan delapan terhadap ketepatan tusukan riposte apabila senjata lawan mengarah ke bagian badan bawah sebelah luar.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka saran yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Dianjurkan agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode eksperimen terhadap atlet pemula.
2. Kepada para pelatih dan atlet, dalam melatih teknik tangkisan dua tidak hanya melatih pada salah satu variasi gerakan saja.
3. Perlu penelitian lebih jauh tentang program dan proses latihan.

Andi Yanto, 2013

Perbandingan Antara Tangkisan Dua Dengan Tangkisan Delapan Terhadap Ketepatan Tusukan Riposte Pada Atlet Anggar Jenis Senjata Degen  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Dari hasil penelitian ini, peneliti harapkan kepada atlet tidak hanya melatih tangkisan dua saja, melainkan teknik tangkisan delapan bisa dilatih agar didalam pertandingan dapat digunakan.



**Andi Yanto, 2013**

Perbandingan Antara Tangkisan Dua Dengan Tangkisan Delapan Terhadap Ketepatan Tusukan Riposte Pada Atlet Anggar Jenis Senjata Degen  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)